

ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMP KELAS IX PADA MATERI BANGUN RUANG BERBANTUAN APLIKASI GEOGEBRA

Neng Cucu Nurmaenah¹, Sri Rizqi², Wahyu Setiawan³

^{1 2 3} IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jendral Sudirman, Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat
cucu.ncnm@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the confidence of junior high school students of class IX on geogebra application assisted material. The research method uses a qualitative descriptive study with the population of all middle school students in West Bandung regency. The sample used was class IX students of SMPN 3 Cihampelas as many as 36 students on space building material. The instrument used was a student confidence scale with 14 statements that had positive and negative responses about learning using the geogebra application. This scale is used to look for responses from respondents on the confidence of junior high school students on building materials with learning assisted by geogebra applications. With the results of the questionnaire answered by students showed that students' confidence in learning materials to build space with geogebra application media showed positive results with an average response showed a strong category with the acquisition of a percentage of 68.25%. The average was obtained from the data of each indicator Student confidence.

Keywords: *confidence analysis, Build space, geogebra application*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepercayaan diri siswa SMP kelas IX pada materi bangun ruang berbantuan aplikasi *geogebra*. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan populasi seluruh siswa SMP yang ada di kabupaten bandung barat. Sampel yang di gunakan adalah siswa kelas IX SMPN 3 Cihampelas sebanyak 36 orang siswa pada materi bangun ruang. Instrumen yang digunakan yaitu Skala kepercayaan diri siswa dengan 14 pernyataan yang memiliki tanggapan positif dan negatif tentang pembelajaran menggunakan aplikasi *geogebra*. Skala ini digunakan untuk mencari tanggapan dari responden terhadap kepercayaan diri dari siswa SMP pada materi bangun ruang dengan pembelajarannya berbantuan aplikasi *geogebra*. Dengan Hasil dari angket yang dijawab siswa menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam materi pembelajaran bangun ruang dengan media aplikasi *geogebra* menunjukkan hasil yang positif dengan rata-rata respon menunjukkan kategori kuat dengan perolehan presentase 68,25%. Rata-rata tersebut diperoleh dari data tiap indikator Kepercayaan diri siswa.

Kata Kunci: *Analisis Kepercayaan Diri, Bangun Ruang, Aplikasi Geogebra*

Matematika yakni ilmu pengetahuan yang memiliki peran sangat penting dalam setiap cabang ilmu pengetahuan karena dalam setiap cabang ilmu pengetahuan pasti memerlukan perhitungan dengan begitu matematika disebut ratu dari berbagai ilmu pengetahuan. Pelajaran matematika dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan yang sangat dibutuhkan dengan demikian mata pelajaran matematika sangat penting dipelajari disemua jenjang, SD sampai dengan perguruan tinggi.

Pelajaran matematika dianggap sangat sulit oleh siswa karena sebelum kegiatan pembelajaran, dalam pemikiran sudah memberi sugesti bahwa matematika itu sulit, matematika itu rumit, sehingga ketika pembelajaran berlangsung materi yang disampaikan guru tidak dapat diterima sebagaimana mestinya. Hal itu sejalan dengan yang dilakukan (Arifin, Yusmin, & Hamdani, 2017) bahwa 1. Siswa tidak mampu memberikan nama dari bagian tabung dan unsur-unsur kerucut. 2. Siswa tidak mampu mengingat rumus luas permukaan dan volume tabung, kerucut, dan bola. 3. Siswa tidak mampu menggunakan rumus luas permukaan dan volume tabung, kerucut, dan bola untuk menyelesaikan masalah. Hal ini disebabkan oleh: a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik saat pembelajaran bangun ruang sisi lengkung sehingga siswa mengalami kesulitan untuk

memahami apa yang disampaikan guru. b. Jika ada suatu materi yang tidak siswa mengerti saat pembelajaran bangun ruang sisi lengkung, siswa tidak pernah berusaha untuk mencari tahu. c. Jika menemui kesulitan pada saat mengerjakan soal bangun ruang sisi lengkung, siswa lebih memilih diam tanpa berusaha untuk mencari tahu.

Kurangnya pengembangan potensi siswa membuat siswa kesulitan dalam belajar dan menjawab soal. Kesulitan belajar siswa dapat dipengaruhi dari kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal maupun dengan mengemukakan langsung didepan kelas. Kepercayaan diri yang kurang akan mempengaruhi hasil belajar. siswa yang aktif mengembangkan potensi memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang membantu dalam pencapaiannya. Kepercayaan diri adalah keyakinan mengenai sejauhmana kemampuan dirinya yang di nilai oleh individu lain bahwa dirinya memiliki kepantasan untuk berhasil (Neill, 2005), kepercayaan diri merupakan suatu hal yang baik dan di perlukan dalam pembelajaran matematika, dengan adanya kepercayaan diri, siswa akan merasa lebih menikmati proses pembelajaran tanpa di hantui rasa takut sedikitpun mengenai materi matematika yang sedang dipelajarinya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi, akan mampu mengelola belajarnya dengan baik, tanpa bergantung kepada orang lain.

Agar dapat mengembangkan potensi siswa dan siswa tidak diam merasa jenuh saat belajar harus dilakukannya perubahan ketika kegiatan pembelajaran. Berjalannya waktu perkembangan teknologi dapat membantu Kegiatan Pembelajaran seperti kegiatan pembelajaran berbantuan ICT. Dengan berbantuan ICT akan meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan keaktifan pada siswa karena menumbuhkan rasa percaya diri siswa yang tinggi terbukti dari hasil penelitian (Rismawati, Mutmainah, & Setiawan, 2016), presentase tiap indikator dengan presentase 61,34% masuk dalam kategori kuat. Kemudian untuk indikator menunjukkan sikap positif dalam menghadapi masalah memperoleh presentase tertinggi yaitu 66%. Selain itu indikator Menunjukkan kemandirian dalam mengambil keputusan serta menunjukkan rasa optimis, bersikap tenang, dan pantang menyerah memperoleh presentase sebesar 65%, dan indikator yakin dengan kemampuan sendiri memperoleh presentase sebesar 61%. Dan hanya ada satu indikator yang memiliki kategori cukup yaitu memiliki kemampuan sosialisasi dan mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi dalam berbagai situasi dengan presentase 54%. berdasarkan laporan diatas terlihat bahwa kepercayaan diri siswa masih cukup dengan menggunakan ICT dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan begitu peneliti akan melakukan penelitian disalah satu sekolah yang berada di wilayah kabupaten bandung barat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 3 Cihampelas. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IXA sebanyak 36 orang siswa pada materi bangun ruang. Untuk mengukur kemampuan kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika siswa diberi angket skala sikap yang terdiri dari pertanyaan positif maupun pertanyaan

negatif, sebanyak 14 butir pertanyaan. Untuk mengukur aspek kepercayaan diri terhadap pembelajaran matematika siswa diberi angket dengan skala likert. Jawaban dari pernyataan angket skala likert ada empat, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S),sangat setuju (ST). Teknik-Teknik pengolahan data yang dipakai dalam penelitian adalah dengan menggunakan Mc.Excel. Data yang diperoleh kemudian dapat menjadi hasil dari penelitian yang dilakukan. Kemudian hasil penelitian tersebut diklasifikasi berdasarkan kriteria presentase skalanya, berikut tabel skala sikap menurut Riduwan (2007) :

Tabel 2.

Kriteria Klasifikasi Presentase Skala Sikap

Kriteria %	Klasifikasi
$0 \leq NA \leq 20$	Sangat lemah
$20 \leq NA \leq 40$	Lemah
$40 \leq NA \leq 60$	Cukup
$60 \leq NA \leq 80$	Kuat
$80 \leq NA \leq 100$	Sangat kuat

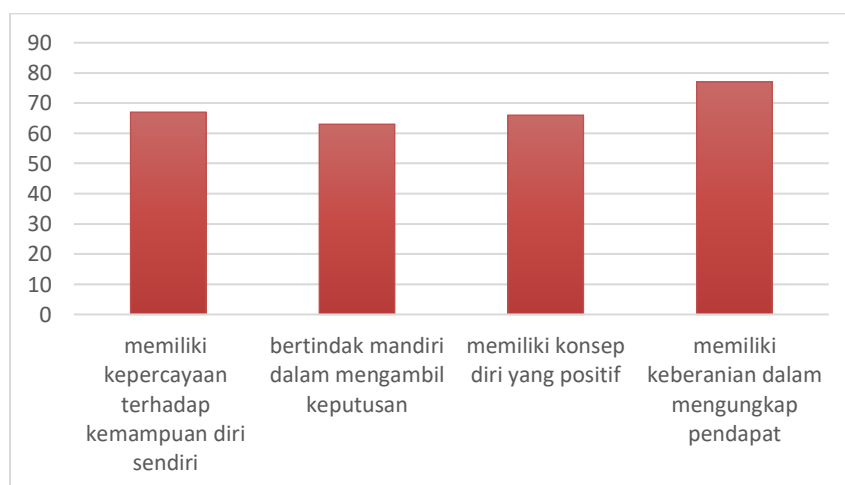
HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Cihampelas dengan populasi siswa kelas IXA yaitu 36 siswa dengan diberikan angket skala pendapat,berikut hasil penelitian yang dilakukan:

Tabel 3.

Indikator Kepercayaan Diri

No	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri	67%	Cukup
2	bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	63%	Cukup
3	memiliki konsep diri yang positif	66%	Cukup
4	memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapat	77%	Cukup



Gambar 1. Diagram pencapaian kepercayaan diri

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kepercayaan diri terhadap kemampuannya sendiri berada pada persentase 67%. Bertindak mandiri dalam mengambil suatu

keputusan 63%.Memiliki konsep sendiri yang positif 66%.Dan memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapat dikelas maupun didalam bentuk tulisan 77%.Dari hasil pencapaian indikator kepercayaan diri siswa dapat dirata-ratakan 68% dengan perolehan persentase tersebut dapat disimpulkan bawa kemampuan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan ICT dapat mempengaruhi kepercayaan diri karena mereka dapat melihat langsung kegiatan pembelajaran dan terinspirasi dengan ICT membuat mereka menantang dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang sangat tinggi sehingga dalam kepercayaan dirinya pun meningkat.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa dapat meningkat bila dibantu dengan media pembelajaran ICT.Dari persentase rata-rata diatas indikator kepercayaan diri siswa pencapaiannya yaitu 68% dengan begitu adanya peningkatan pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan ICT.Penggunaan media ICT dapat dilakukan untuk mengetahui tingkatan kepercayaan diri siswa.Namun dengan begitu guru juga harus mampu mengembangkan ICT agar dalam kegiatan pembelajaran tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X." *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.26740/jptt.v7n1.p43-49>
- Syam, A. & A. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5, 87–102. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/viewFile/3448/3243>
- Education, J. O., Rismawati, N., Mutmainah, D. S., & Setiawan, W. (2016). *Melalui Pendekatan Konstruktivisme Berbantuan*. 01(03), 343–348.
- Hidajat, D. dkk. (2018). Analisis Kesulitan dalam Penyelesaian Permasalahan Ruang Dimensi Dua. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–16. Retrieved from <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jmtk>
- Arifin, Yusmin, E., & Hamdani. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 6(4), 1–13.